

IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Lokasi dan Luas Kabupaten Lampung Selatan

Wilayah Kabupaten Lampung Selatan terletak antara $105^{\circ}14'$ sampai dengan $105^{\circ}45'$ Bujur Timur dan $5^{\circ}15'$ sampai dengan 6° Lintang Selatan.

Berdasarkan letaknya, Kabupaten Lampung Selatan seperti halnya daerah-daerah lain di Indonesia merupakan daerah tropis.

Kabupaten Lampung Selatan bagian Selatan meruncing dan mempunyai sebuah teluk besar yaitu Teluk Lampung. Di Teluk Lampung terdapat sebuah pelabuhan yaitu Pelabuhan Panjang, di mana kapal-kapal dalam dan luar negeri dapat merapat. Secara umum, pelabuhan ini merupakan faktor yang sangat penting bagi kegiatan ekonomi penduduk Lampung. Sejak tahun 1982, Pelabuhan Panjang termasuk dalam wilayah Kota Bandar Lampung.

Kabupaten Lampung Selatan masih mempunyai sebuah pelabuhan yang terletak di Kecamatan Penengahan, yaitu Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni, yang merupakan tempat transit penduduk dari pulau Jawa ke Sumatera dan sebaliknya. Dengan demikian, Pelabuhan Bakauheni merupakan pintu gerbang pulau Sumatera bagian Selatan. Jarak antara pelabuhan Bakauheni (Lampung Selatan) dengan pelabuhan Merak (Propinsi Banten)

kurang lebih 30 kilometer, dengan waktu tempuh kapal penyeberangan sekitar 1,5 jam.

Daerah Kabupaten Lampung Selatan mempunyai daerah daratan kurang lebih 2.007,01 km², dengan kantor pusat pemerintahan di Kota Kalianda, yang diresmikan menjadi Ibukota Kabupaten Lampung Selatan oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 11 Februari 1982. Sampai saat ini Kabupaten Lampung Selatan telah mengalami pemekaran dua kali. Pertama berdasarkan Undang-undang Nomor 2 tahun 1997 yang ditetapkan pada tanggal 3 Januari 1997 tentang pembentukan Kabupaten Tanggamus. Kemudian yang kedua berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kabupaten Pesawaran tanggal 10 Agustus 2008.

Wilayah administrasi Kabupaten Lampung Selatan mempunyai batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan wilayah Kabupaten Lampung Tengah dan Lampung Timur
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Selat Sunda
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Pesawaran
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Jawa

Pulau-pulau yang terdapat di Kabupaten Lampung Selatan antara lain pulau Krakatau, pulau Sebesi, pulau Sebuku, pulau Rimau dan pulau Kandang. Bila ditinjau dari segi luas dan keadaan alamnya, maka Kabupaten Lampung Selatan mempunyai masa depan cerah untuk lebih berkembang lagi.

B. Kondisi Fisik Kabupaten Lampung Selatan

Dari segi geologi daerah Kabupaten Lampung Selatan terdiri dari bagian-bagian sebagai berikut:

- a. Sebagian besar berbatuan endesit, ditutupi turfazam. Batuan endapan meluas ke timur sampai sekitar jalan kereta api arah menuju Kotabumi, keadaan tanah bergelombang sampai berbukit.
- b. Pegunungan vulkanis muda.
- c. Daratan bagian timur yang termasuk wilayah Kabupaten Lampung Selatan tidak begitu luas, berbatuan endesit ditutupi turfazam.
- d. Dataran alluvial berawa-rawa dengan pohon Bakau.

Di wilayah Kabupaten Lampung Selatan terdapat beberapa sungai yang penting antara lain, Way Sekampung, Way Jelai, Way Ketibung, Way Pisang dan Way Gatal. Pada umumnya, sungai-sungai ini dimanfaatkan untuk mengairi (irigasi) sawah dengan pembuatan dam-dam, dan saluran irigasi.

Iklm di Kabupaten Lampung Selatan sama halnya dengan daerah lain di Indonesia. Iklimnya dipengaruhi oleh adanya pusat tekanan rendah dan tekanan tinggi yang berganti di daratan sentra Asia dan Australia pada bulan Januari dan Juli. Akibat pengaruh angin Muson, maka daerah Lampung Selatan tidak terasa adanya musim peralihan (pancaroba) antara musim kemarau dan musim hujan.

C. Kependudukan

Jumlah Penduduk Kabupaten Lampung Selatan berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk tahun 2011 berjumlah 922.397 jiwa, yang terdiri dari 476.053 jiwa laki-laki dan 446.344 perempuan. Sex ratio penduduk atau perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan perempuan 106,66 yang berarti bahwa setiap 100 jiwa perempuan terdapat 106 laki-laki.

Berdasarkan data yang ada, penduduk Kabupaten Lampung Selatan secara garis besar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu penduduk asli Lampung dan penduduk pendatang. Penduduk asli Lampung, khususnya sub suku Lampung Peminggir, umumnya berdiam di sepanjang pantai pesisir, seperti di Kecamatan Penengahan, Kalianda, Katibung. Penduduk sub suku Lampung yang lain tersebar di seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Lampung Selatan.

Penduduk yang berdomisili di Kabupaten Lampung Selatan terdiri dari bermacam-macam suku dari seluruh Indonesia, seperti dari Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi, Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Sumatera Utara, Aceh dan lain-lain.

D. Perekonomian Wilayah

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku pada tahun 2011 terjadi kenaikan sebesar 1,04 triliun rupiah jika dibandingkan tahun 2010. Dari 9 sektor, sektor pertanian merupakan penyumbang terbesar dengan nilai tambah sebesar 5,113 triliun rupiah disusul sektor transportasi

dankomunikasi 1,464 triliun rupiah dan sektor perdagangan, hotel dan restoran 1,212 triliun rupiah, sedangkan sektor terkecil sumbangannya adalah sektor listrik dan air bersih.

Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Selatan dari tahun ke tahun selalu tumbuh positif, hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai tambah pada tiap-tiap sektornya. Pada tahun 2011, laju pertumbuhan ekonomi mencapai 6,03 persen atau meningkat 0,32 persen dibandingkan tahun 2010. Perkembangan PDRB Lampung Selatan tahun 2008-2011 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Perkembangan PDRB Lampung Selatan tahun 2008-2011

LAPANGAN USAHA	2009	2010	2011
1. Pertanian, Peternakan, Kehutanan dan Perikanan	1.964.241	2.030.933	2.104.216
a. Tanaman Bahan Makanan	769.876	806.630	847.404
b. Tanaman Perkebunan	361.731	376.835	393.021
c. Peternakan	401.616	407.723	414.334
d. Kehutanan	4.320	4.412	4.510
e. Perikanan	426.698	435.332	444.947
2. Pertambangan dan Penggalian	49.318	51.300	54.182
3. Industri Pengolahan	356.640	383.647	423.402
4. Listrik, Gas dan Air Bersih	16.183	18.201	20.509
5. Konstruksi	189.366	205.302	227.808
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	481.287	519.951	552.424
7. Pengangkutan dan Komunikasi	422.294	476.570	539.875
8. Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan	252.032	265.041	277.640
9. Jasa-jasa	383.618	399.099	412.494
Produk Domestik Regional Bruto	4.114.980	4.150.044	4.612.550

Sumber : Bappeda Kabupaten Lampung Selatan, 2012.

E. Keadaan Umum Fasilitas Pelayanan

1. Fasilitas Pendidikan

Jumlah sekolah umum di Kabupaten Lampung Selatan sebanyak 872 sekolah, yang terdiri dari 553 sekolah negeri dan 319 sekolah swasta. Untuk tingkat TK terdapat 170 sekolah dengan jumlah murid dan guru yang tercatat masing-masing sebanyak 6.825 murid dan 687 guru. Pada tingkat SD, lebih dari 95 persennya adalah sekolah negeri sedangkan untuk tingkat SMP jumlah sekolah swasta lebih banyak dari sekolah negeri dengan persentase SMP negeri tidak mencapai 40 persen. Tingkat SMA/K tidak jauh berbeda dengan SMP di mana persentase SMA/K negerinya 26,74 persen dan sisanya adalah SMA/K swasta.

Untuk lembaga pendidikan Agama Islam yang berada di bawah naungan Kantor Kementerian Agama berjumlah 330 lembaga pendidikan yang terdiri dari 72 RA, 128 Madrasah Ibtidaiyah (MI), 97 Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan 33 Madrasah Aliyah (MA). Dari 330 lembaga pendidikan yang ada di Kabupaten Lampung Selatan, lembaga pendidikan swasta jauh lebih banyak dibanding lembaga pendidikan negeri (lebih dari 95 persen adalah lembaga pendidikan swasta).

2. Fasilitas Kesehatan

Jumlah Rumah Sakit Umum (RSU) di Kabupaten Lampung Selatan hanya satu buah di Kecamatan Kalianda. Jumlah rumah bersalin tujuh buah, puskesmas induk 24 buah, puskesmas pembantu 76 buah, posyandu 935 buah, Klinik 44 buah, praktek dokter/bidan 252 buah dan apotek 19 buah.

F. Kecamatan Rajabasa dan Ketapang

Kecamatan Rajabasa dan Ketapang termasuk dalam wilayah Kabupaten Lampung Selatan. Kecamatan Rajabasa memiliki luas wilayah 100,39 Km² dengan ketinggian 6,2 meter di atas permukaan laut. Jumlah penduduk di Kecamatan Rajabasa adalah 18.784 jiwa. Kecamatan Rajabasa memiliki produksi daging ternak terbanyak di Kabupaten Lampung Selatan, yaitu 573,35 ton. Kecamatan Ketapang memiliki luas daerah 108,60 Km² dengan ketinggian 1,2 meter di atas permukaan laut. Jumlah penduduk di kecamatan ini mencapai 16.235 jiwa. Produksi perikanan terbanyak di Kabupaten Lampung Selatan berasal dari kecamatan ini, yaitu sebanyak 2.527,8 ton. Data jumlah produksi peternakan dan perikanan di Kabupaten Lampung Selatan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Produksi peternakan dan perikanan di Kabupaten Lampung Selatan

Kecamatan	Daging Ternak (Ton)	Daging Ikan (Ton)
Natar	254,53	14
Jati Agung	337,81	14
Tanjung Bintang	186,2	24
Tanjung Sari	51,02	19
Katibung	168,96	225,8
Merbau Mataram	90,34	112,5
Way Sulan	51,02	59
Sidomulyo	170,63	1.475,8
Candipuro	249,92	18
Way Panji	62,88	9
Kalianda	564,53	2.188
Rajabasa	573,35	25
Palas	410,71	452,1
Sragi	66,59	1.482,1
Penengahan	128,53	59
Ketapang	129,39	2.527,8
Bakauheni	200,27	471,7

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Lampung Selatan, 2012.